

ABSTRAK

Produktivitas adalah hal yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Apalagi dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, peningkatan produktivitas ini mutlak diperlukan. Pertumbuhan perusahaan memerlukan perpaduan semua potensi yang digerakkan menuju sasaran yang ditetapkan sehingga menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi daripada masukan yang diolah.

Pengukuran produktivitas sebagai salah satu elemen dalam daur produktivitas karenanya menjadi penting, dalam mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai perusahaan. Dari hasil pengukuran yang dilakukan diharapkan bisa dijadikan bahan evaluasi dan pedoman dalam merencanakan program peningkatan produktivitas di masa yang akan datang. Pengukuran produktivitas perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metoda nilai tambah, dimana penulis melakukan perhitungan produktivitas dalam lima tahun terakhir dari tahun 1996 hingga tahun 2000. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini merupakan perusahaan kontraktor.

Nilai tambah merupakan kekayaan yang dikumpulkan oleh usaha bersama dari pekerja perusahaan dan penyedia modal. Perhitungan nilai tambah ini dilakukan setelah menghitung terlebih dahulu nilai konstan dari aset, nilai tambah dan juga faktor-faktor biaya pembelian ke pihak ketiga. Perhitungan kecenderungan pertumbuhan produktivitas juga dilakukan dengan pendekatan regresi linier, dengan maksud mengetahui gradien dari pertumbuhan produktivitas perusahaan.

Analisis nilai tambah menunjukkan bagaimana kekayaan perusahaan diciptakan, dan bagaimana distribusi kekayaan tersebut dilakukan. Melalui analisis nilai tambah ini dapat diketahui faktor mana dari kegiatan operasional perusahaan yang menaikkan nilai tambah atau sebaliknya. Hasil analisis ini dapat juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi yang dicapai oleh pemanfaatan investasi perusahaan.

Analisis nilai tambah pada penelitian ini dilakukan terhadap 11 rasio hasil perhitungan yang terdiri dari enam rasio produktivitas dan lima rasio pendukung. Hasil perhitungan rasio produktivitas perusahaan dalam lima tahun terakhir meliputi : rasio nilai tambah/jumlah tenaga kerja rata-rata Rp 40,288,049,-/ orang ; rasio penjualan/jumlah tenaga kerja rata-rata Rp 46,006,127,-/orang ; rasio penjualan/aset rata-rata 0.569 ; rasio nilai tambah/biaya tenaga kerja rata-rata 9.344 ; rasio nilai tambah/aset rata-rata 0.499 ; dan rasio laba/aset rata-rata 0.330. Sedangkan untuk rasio pendukung meliputi : rasio nilai tambah/penjualan rata-rata 0.873 ; rasio laba/penjualan rata-rata 0.570 ; rasio laba/nilai tambah rata-rata 0.648 ; rasio aset/jumlah tenaga kerja rata-rata Rp 81,017,100,-/orang ; dan rasio biaya tenaga kerja/jumlah tenaga kerja rata-rata Rp 4,300,798,-/orang.

Berdasarkan hasil analisis nilai tambah pada perusahaan dapat diketahui bahwa produktivitas perusahaan pada tahun 2000 mengalami penurunan, sehingga perlu ditindaklanjuti oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu juga diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas perusahaan yaitu nilai aset, nilai tambah, laba dan biaya tenaga kerja.